

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan salah satu penunjang terhadap masyarakat untuk melakukan perpindahan tempat, transportasi merupakan bagian penunjang dari ekonomi Indonesia, dengan adanya transportasi masyarakat bisa menunjang aktivitas sosial dengan lancar, dengan kelancaran perpindahan orang dari satu tempat ke tempat lain diharapkan bisa meningkatkan angka ekonomi Indonesia. Dengan adanya transportasi, maka seluruh daerah di Indonesia akan bisa di jangkau oleh masyarakat, hal ini juga akan menaikkan angka ekonomi di daerah tersebut. Agar tercapainya kelancaran perpindahan orang dari satu tempat ke tempat lain, maka transportasi harus selalu dibenahi supaya masyarakat merasakan rasa keamanan dan kenyamanan dalam proses perpindahan.

Salah satu bagian dari moda transportasi yaitu angkutan umum, angkutan umum merupakan sarana transportasi yang melayani jasa angkutan orang dari satu tempat ke tempat lain. Sebagai penyedia jasa perpindahan orang, angkutan umum harus mempunyai citra baik sendiri di mata masyarakat, dengan cara memberi pelayanan yang baik ke masyarakat hal itu akan menjadi penilaian baik masyarakat terhadap jasa angkutan umum. Dengan adanya rasa kenyamanan angkutan umum, maka masyarakat akan menilai angkutan umum sebagai sarana transportasi. Hal ini diharapkan bisa mengurangi angka kemacetan di jalan raya yang di dominasi oleh kendaraan pribadi.

Tidak mudah untuk menjalankan sebuah perusahaan dibidang transportasi umum, karena banyak hal yang harus diperhatikan dari fasilitas dan pelayanan terhadap konsumen harus sangat diperhatikan. Dalam mendirikan perusahaan otobus harus memiliki izin usaha serta harus mempunyai izin trayek bus yang sudah beroperasi di jalan.

Bus adalah kendaraan yang beroperasi di darat yang telah dirancang sesuai dengan aturan kementrian perhubungan darat yang difungsikan sebagai pengangkut penumpang dalam jumlah banyak. Bus merupakan

transportasi yang begitu fanatik di area Jepara-Kudus-Demak atau biasa disebut dengan wilayah Muria Raya, karena di wilayah ini transportasi umum untuk melakukan perpindahan kota hanya dengan bus, belum ada transportasi umum lain seperti kereta dan pesawat atau yang lainnya. Persaingan perusahaan otobus di wilayah Muria Raya sangat begitu banyak seperti PO Hariyanto, Nusantara dan yang lainnya. Maka dari itu peningkatan pelayanan dan fasilitas sangat diutamakan untuk penumpang.

Perusahaan Otobus (PO) adalah salah satu bagian dari angkutan umum yang menggunakan kendaraan bus sebagai penunjang sarana transportasi. PT Shantika Bangun Perkasa merupakan salah satu perusahaan otobus (PO) yang memiliki nama yang cukup besar di wilayah Muria Raya (Jepara, Demak, Kudus, Pati) dengan nama bus New Shantika. New Shantika yang berpusat di Kabupaten Kudus memiliki trayek tetap yaitu, tujuan Jabodetabek, Bandung, Sukabumi dan Merak.

Sebagai perusahaan otobus yang terbilang masih baru maka di PO New shantika ini masih ada beberapa dokumen yang harus disesuaikan yang telah dibuat oleh Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Pada PO New Shantika salah satunya masih belum ada dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK PAU) dimana sudah tertuang dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 tahun 2018, selaku perusahaan transportasi umum maupun barang diwajibkan untuk memiliki dokumen sistem manajemen keselamatan perusahaan angkutan umum.

PM Nomor 85 tahun 2018 dalam aturan tersebut tertuang bahwa perusahaan wajib membuat, melaksanakan, dan menyempurnakan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum dengan berpedoman pada RUNK LLAJ.

Magang merupakan salah satu mata kuliah wajib yang di tempuh sebagai persyarakatan untuk mendapatkan gelar pada Program Sarjana Terapan Program Studi Teknologi Rekayasa Otomotif, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal. Dengan pelaksanaan magang 1 yang telah disesuaikan dengan kurikulum akademik yang berlaku

di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal, supaya para taruna diharapkan mengenal langsung dunia kerja, sehingga bisa menerapkan apa yang sudah dipelajari dikampus dan mendapatkan pengalaman secara langsung.

I.2 Ruang Lingkup

PO New Shantika memiliki kantor pusat diantara lain:

- a. Kantor Kudus-Jepara
- b. Kantor Jakarta

I.3 Tujuan

Tujuan pelaksanaan Magang :

1. Melaksanakan Sebagian dari kurikulum yang telah di tentukan pada program studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Otomotif yang meliputi teknik perawatan kendaraan bermotor, sistem manajemen keselamatan angkutan jalan, manajemen armada (*Fleet* Manajemen) Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum.
2. Memperkenalkan dan melatih taruna akan tugas pelayanan kepada masyarakat di bidang angkutan umum yang kelak akan bermanfaat di dunia kerja.
3. Menghimpun informasi dan data dibidang Teknologi Rekayasa Otomotif sebagai bahan penyusunan tugas akhir taruna.
4. Memberikan saran dan masukan untuk perusahaan angkutan umum sebagai bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada perusahaan angkutan umum.

I.4 Manfaat

1. Bagi Taruna dapat secara langsung mengimplementasikan ilmu yang telah diterima selama perkuliahan di dunia kerja.
2. Taruna mendapatkan ilmu yang belum pernah di dapatkan selama belajar di kampus.
3. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) bisa menjalin kerja sama dan sebagai bahan referensi untuk melaksanakan magang bagi taruna.

4. Bagi PO New Shantika mendapatkan masukan dari taruna terkait manajemen keselamatan angkutan umum yang sesuai dengan aturan.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan Magang 1 dilaksanakan pada tanggal 3 Oktober 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 yang bertempat di PO New Shantika Papringan, Kudus, Jawa Tengah.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan laporan magang ini berdasarkan format penulisan seperti di bawah ini:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang, ruang lingkup, tujuan manfaat waktu dan tempat pelaksanaan magang.

BAB II GAMBARAN UMUM

Pada bab ini menjelaskan mengenai gambaran yang terkait selama melaksanakan magang 1 yang dituangkan kedalam laporan magang 1 yang berisi profil PO New Shantika dan yang terkait dalam SMK-PAU.

BAB III PELAKSANAAN MAGANG

Pada bagian ini mengenai penjelasan yang berisi kegiatan. PO New Shantika dibagian operasional kendaraan serta mengenai pelaksanaan pembuatan dokumen SMK-PAU.

BAB IV HASIL MAGANG

Pada bagian ini menerangkan manajemen operasional yang ada di PO New Shantika baik perawatan dan perbaikan, rampcheck, *maintenance* kendaraan, serta hasil pembuatan dokumen SMK-PAU.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini berisi saran dan kesimpulan setelah melaksanakan magang 1 di PO New Shantika.